

RINGKASAN

Lobster merupakan salah satu komoditas perikanan yang masuk dalam kategori potensial dan ekonomis penting. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Pohuwato Kawasan Perairan Teluk Tomini pada bulan Mei sampai Agustus 2021. Tujuan penelitian ini adalah mendiagnosis perikanan lobster Kabupaten Pohuwato perairan Teluk Tomini, dengan menggunakan faktor-faktor *Ecosystem Approach to Fisheries Management (EAFM)*. Penelitian ini menggunakan domain dan indikator pendekatan ekosistem, yaitu domain sumberdaya, domain habitat, domain sosial, dan domain ekonomi. Masing-masing indikator dari domain akan di-*scoring* sesuai dengan tabel kriteria yang tersedia. Selanjutnya, pada hasil akhir nanti akan muncul penilaian yang menggambarkan status risiko masing-masing lobster yang diteliti.

Hasil penelitian diperoleh, yaitu domain yang termasuk kategori baik yaitu sumberdaya ikan, teknik penangkapan ikan, sosial, ekonomi, dan kelembagaan. Dan domain habitat dan ekosistem tergolong kategori sedang. Rata-rata nilai agregat dari seluruh domain EAFM yaitu sebesar 63.19. yang berarti bahwa kegiatan perikanan lobster di Kabupaten Pohuwato masih termasuk dalam kategori baik. Rumusan pengelolaan perikanan lobster dengan pendekatan ekosistem di perairan Kabupaten Pohuwato, diantaranya yaitu menjaga *trend* ukuran lobster tangkapan agar relatif semakin besar dari tahun ke tahun, menjaga agar konsentrasi kualitas air selalu berada dibawah baku mutu air laut sesuai Kepmen LH 2004, Mengatur kapasitas penangkapan lobster dan pelarangan penangkapan lobster yang bertelur, Pendampingan dalam pengetahuan local dalam pengelolaan sumberdaya ikan, monitoring dan pendampingan rencana pengelolaan perikanan, Monitoring kinerja kelembagaan.

Kata kunci : EAFM, lobster, Gorontalo